

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional, suatu penelitian untuk mempelajari dinamika antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2018).

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan tentang keadaan secara objektif keamanan dan kerahasiaan rekam medis yang ada di ruang filing rawat jalan Rumah Sakit Lavalette.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada 2 yaitu meliputi:

1. Keamanan rekam medis
2. Kerahasiaan rekam medis

### 3.2.2 Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara Pengumpulan Data</b>
1.	Keamanan dokumen rekam medis	<p>Keamanan adalah Perlindungan secara aspek fisik, biologis dari rekam medis.</p> <p>Aspek fisik: Tersedia fasilitas agar terjaga kelembaban, suhu ruangan, pencahayaan, APAR, kamfer, dan kondisi ruangan.</p> <p>Aspek biologis: adanya makhluk hidup atau organisme yang dapat merusak rekam medis.</p>	Observasi dan wawancara
2.	Kerahasiaan dokumen rekam medis	Kerahasiaan adalah pembatasan pengungkapan informasi pribadi tertentu.	Observasi dan wawancara

### **3.3 Populasi dan Informan**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini ialah dengan subjek 4 petugas rekam medis, serta objeknya ialah keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang filing Rumah Sakit Lavalette.

#### **3.3.2 Informan Penelitian**

Informan pada penelitian ini ialah menggunakan seluruh populasi yang ada sebanyak 3 orang petugas dibagian filing, 1 orang kepala ruangan, sehingga yang menjadi informan sebanyak 4 orang.

### **3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1) **Pedoman observasi**

Dengan mengamati pelaksanaan penyimpanan rekam medis secara langsung untuk mengetahui keamanan rekam medis yang ditinjau dari aspek fisik, aspek biologis, serta kerahasiaan rekam medis.

2) **Pedoman wawancara**

Dengan penanggung jawab sarana dan prasarana serta petugas penyimpanan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Lavalette tentang

pelaksanaan keamanan rekam medis yang ditinjau dari aspek fisik, biologis, serta kerahasiaan rekam medis.

### **3.4.2 Cara pengumpulan Data**

#### **1. Jenis dan Sumber data**

##### **a. Data primer**

Data diperoleh langsung dari sumbernya yakni dengan observasi dan wawancara kepada petugas *filig* dan kepala ruangan *filig* terkait dalam pelaksanaan aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis.

##### **b. Data sekunder**

Data sekunder ialah data yang didapatkan dengan cara melihat buku pedoman rekam medis dan standar operasional prosedur (SOP) yang berhubungan dengan keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filig*.

#### **2. Cara pengumpulan data**

##### **a. Observasi**

Observasi adalah prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan kegiatan penyimpanan rekam medis dan kondisi ruang penyimpanan rekam medis.

## **b. Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran penelitian, atau bercakap-cakap berhadapan muka (*face to face*) dengan orang tersebut (Notoatmodjo, 2018). Tujuan dari wawancara tersebut yaitu mendapatkan informasi terkait menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang filing rawat jalan.

## **3.5 Teknik Pengolahan dan analisis data**

### **3.5.1 Teknik Pengolahan Data**

#### a) Transkripsi

Hasil dari observasi dan wawancara dengan petugas filing rekam medis dibuat transkripsi.

#### b) Reduksi data

Pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dari data kasar yang muncul pada catatan-catatan tertulis di hasil observasi dan wawancara.

#### c) Penyajian data



4	Seminar proposal										
5	Pengurusan izin										
6	Pengambilan data										
7	Pengolahan data hasil penelitian										
8	Analisis data hasil penelitian										
9	Penyusunan laporan										
10	Seminar hasil proposal										

### 3.7 Tahapan Penelitian

1. Persiapan
  - a. Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Lavalette
  - b. Menyusun proposal dan setelah itu dilakukan seminar proposal
  - c. Mengajukan surat permohonan penelitian kepada pihak rumah sakit dan pihak terkait.

- d. Membuat pedoman observasi sebagai pedoman dalam mengamati aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis.
- e. Membuat pedoman wawancara dengan Penanggung Jawab sarana dan prasarana serta petugas penyimpanan rekam medis rawat jalan.

## 2. Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terkait pelaksanaan aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis rawat jalan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dibuat.
- b. Melakukan wawancara dengan petugas penyimpanan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Lavalette dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat.

## 3. Hasil Akhir

Hasil akhir dari penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Lavalette dengan menggunakan pedoman observasi dalam bentuk deskripsi dari hasil pengamatan dan pedoman wawancara dalam bentuk transkrip wawancara.